

PENILAIAN KINERJA KEUANGAN PT. INDUSTRI JAMU DAN FARMASI SINDOMUNCUL PERIODE 2020-2023

FINANCIAL PERFORMANCE ASSESSMENT OF PT. INDUSTRI JAMU AND PHARMACY SINDOMUNCUL PERIOD 2020-2023

Umi Kulsum Abdillah¹, Solihin Sidik², Venni Avionita³

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Singaperbangsa Karawang

Email : ukabdillah05@gmail.com

ABSTRACT

It is known that financial reports are needed as a standard of comparison in analyzing a company's financial performance. This study intends to assess and measure the financial performance of PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk for the period 2020 to 2023 through financial ratios. This study uses a quantitative method through a descriptive approach. From the results of data analysis, the level of financial ratios, including: the liquidity ratio measured through the current ratio with an average result of 408.11% shows the company in a healthy condition because it exceeds the standard value of 200%. The level of solvency ratio through the debt to asset ratio with an average of 13.26% shows a healthy condition because it is below the established standard of 35%. The level of profitability ratio using NMP and ROA is above the standard value of 20% and 30%, while for ROE it is below the standard value of 40% with an average of 26.69%. And for the activity level using total asset turnover (TATO) it is below the industry standard of 200% with an average of 92.96%.

Keywords : Financial ratios, Financial Performance, Financial Statements

ABSTRAK

Mengetahui bahwa laporan keuangan diperlukan menjadi standar pembandingan dalam menganalisis kinerja keuangan sebuah perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk menilai serta mengukur kinerja keuangan pada PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk periode 2020 hingga 2023 melalui rasio keuangan. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan melalui pendekatan deskriptif. Dari hasil analisis data menunjukkan tingkat rasio keuangan, diantaranya: rasio likuiditas yang diukur melalui current ratio dengan hasil rata-rata 408,11% menampilkan perusahaan dalam kondisi yang sehat karena melebihi standar nilai sebesar 200%. Tingkat rasio solvabilitas melalui debt to aset rasio dengan rata-rata 13,26% ditampilkan dalam kondisi yang sehat karena berada di bawah standar yang telah ditetapkan 35%. Tingkat profitabilitas dengan menggunakan NMP dan ROA berada di atas nilai standar 20% dan 30%, sedangkan untuk ROE berada di bawah standar nilai 40% dengan rata-rata 26,69%. Dan untuk tingkat aktivitas dengan menggunakan total aset turnover (TATO) berada di bawah standar industri 200% dengan berada rata-rata 92,96%.

Kata Kunci: Rasio Keuangan, Kinerja Keuangan, Laporan Keuangan

PENDAHULUAN

Dengan pertumbuhan ekonomi di Indonesia yang sudah mulai semakin maju, pertumbuhan industri di Indonesia yang sangat pesat dan di dunia, dimana persaingan usaha dan bisnis yang semakin ketat saat ini didorong oleh dunia yang kompetitif, perusahaan dan pemimpin bisnis perlu mampu mengelola faktor produksi yang ada secara efisien dan efektif sehingga perusahaan dapat mencapai tujuannya. selain itu, untuk menjamin kelangsungan hidup perusahaan perlu menilai kinerja yang baik sehingga dapat memenuhi kebutuhan internal perusahaan, seperti pemilik, karyawan,

pemegang saham, investor, pemerintah, pemasok bahkan perusahaan eksternal lainnya.

Menilai dan mengamati apa yang dilakukan perusahaan untuk memastikan bahwa perusahaan dapat memperoleh manfaat yang maksimal selama beroperasi. terdapat fakta bahwa ada banyak perusahaan bisnis yang tidak mampu mengelola keuangan dengan baik atau tidak mengerti bagaimana penyajian laporan keuangan yang benar sehingga mengakibatkan perusahaan tersebut gulung tikar atau dapat dikatakan perusahaan tersebut bangkrut. Oleh karena itu dengan adanya memahami laporan keuangan

merupakan hal yang termasuk dalam komponen penting pada perusahaan dan dapat dikatakan sebagai kesimpulan atas apa yang telah dilakukan perusahaan dalam jangka waktu tertentu..

Secara umum, perusahaan menyajikan laporan keuangan yang dapat menunjukkan hasil kegiatan operasi yang merinci situasi perusahaan. laporan keuangan disajikan dengan tujuan mencatat semua aktivitas dan transaksi yang telah terjadi selama beberapa waktu dan dapat disusun untuk mengetahui apakah strategi yang digunakan untuk mencapai tujuan perusahaan. Jika strategi tidak memungkinkan untuk digunakan untuk mencapai tujuan tersebut, maka manajemen perlu mengubah atau membuat strategi baru yang dapat meningkatkan kinerja keuangan sebuah perusahaan.

Dalam menilai kinerja keuangan wajib menerapkan adanya analisis laporan keuangan memakai analisis rasio keuangan sebagai tolak ukurnya. Tujuannya adalah untuk memahami hasil yang ada dalam laporan

keuangan, yang akan menguntungkan pengguna laporan keuangan. Ada berbagai klasifikasi analisis rasio keuangan yang diterapkan dalam menilai kinerja perusahaan. Diantaranya menggunakan rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio profitabilitas dan rasio aktivitas.

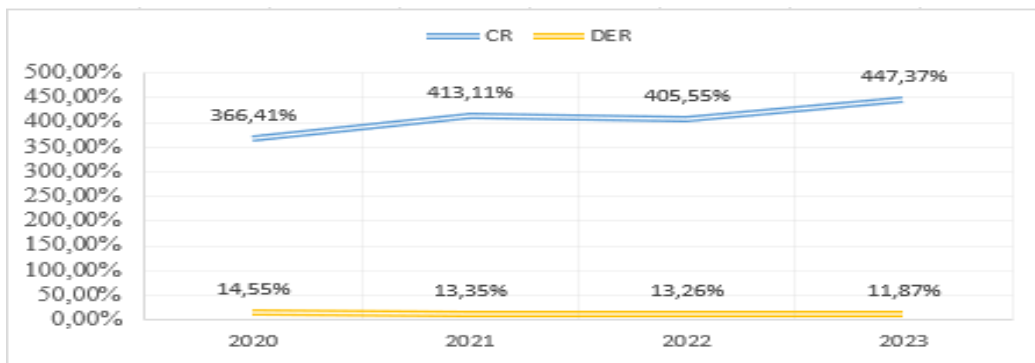
PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk (SIDO) perusahaan yang berada di sektor industri farmasi yang telah berdiri dan beroperasi sejak tahun 1951 di Yogyakarta. PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul (SIDO) termasuk dalam kategori sebagai produsen jamu yang terbesar di Indonesia. SIDO menyajikan produk obat herbal, kosmetik, dan produk berbagai makanan serta minuman di Indonesia. SIDO menawarkan produk tropikal dan OTC untuk berbagai kegunaan, termasuk pereda nyeri, mencegah infeksi bakteri, kekurangan darah, pencegah hipertensi, kesehatan kerangka, kesehatan berbagai umur manusia, dan batuk serta kencing manis. Progres dari rasio keuangan perusahaan SIDO di 2020 hingga 2023 dapat dilihat di tabel 1 (satu) berikut:

**Tabel 1: rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio profitabilitas, dan rasio aktivitas
PT. Industri Jamu Dan Farmasi Sido Muncul Tbk (2020-2023).**

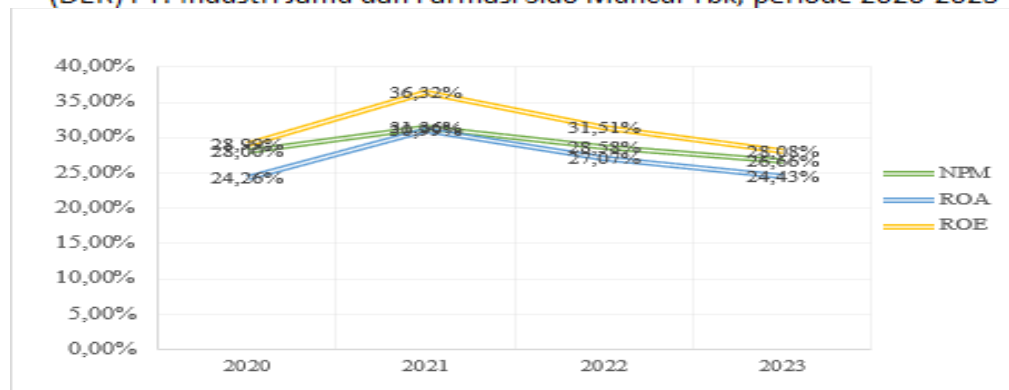
Ratio		2020	2021	2022	2023
Likuiditas	CR	366,41%	413,11%	405,55%	447,37%
Solvabilitas	DER	14,55%	13,35%	13,26%	11,87%
	NPM	28,00%	31,36%	28,58%	26,66%
Profitabilitas	ROA	24,26%	30,99%	27,07%	24,43%
	ROE	28,99%	36,32%	31,51%	28,08%
Aktivitas	TATO	86,64%	98,82%	94,71%	91,65%

Sumber: Data pengolahan dari laporan keuangan PT. Industri Jamu Dan Farmasi Sido Muncul Tbk

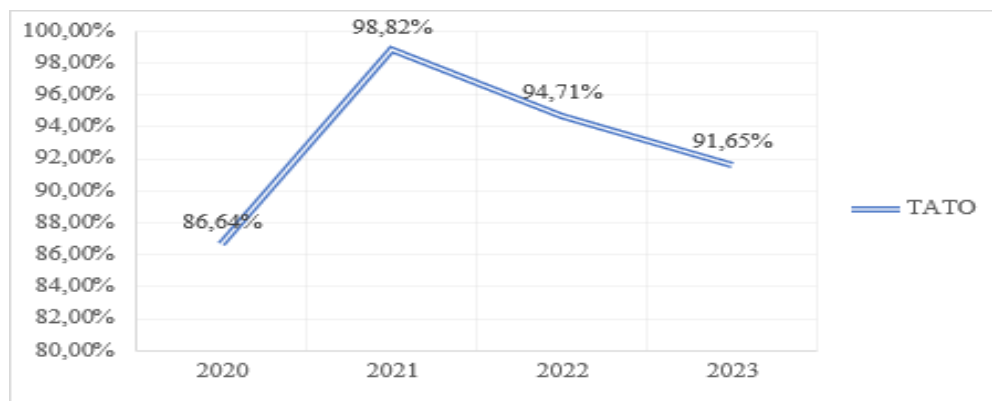
Berdasarkan tabel diatas, jika di ilustrasikan dalam susunan grafik garis maka akan tampak seperti ilustrasi (gambar) 1 sebagai berikut:



Gambar 1. Grafik perkembangan rasio likuiditas (CR) dan rasio solvabilitas (DER) PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk, periode 2020-2023



Gambar 2. Grafik perkembangan NPM, ROA, dan ROE PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk, periode 2020-2023



Gambar 3. Grafik perkembangan Total Asset Turnover (TATO) PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk, periode 2020-2023

Penelitian ini guna mengukur serta menilai kinerja keuangan PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk pada periode 2020 hingga 2023. Hal ini dilakukan guna mengetahui apakah

dalam kurun waktu selama 4 tahun perusahaan bisa diberikan kategori baik, cukup baik, atau kurang baik serta mengetahui perusahaan tersebut sehat, atau kurang sehat.

TINJAUAN PUSTAKA

1. Laporan Keuangan

Menurut Raymond Budiman (2021) laporan keuangan dikatakan sebagai dokumen yang penting untuk mendeskripsikan kondisi keuangan serta kinerja perusahaan dalam rentang waktu terbatas.

2. Kinerja Keuangan

Menurut Fahmi (2018: 142) Kinerja keuangan ialah analisis yang dilakukan buat mengetahui sejauh mana perusahaan sudah menunaikan aturan pelaksanaan keuangan secara efektif dan tepat.

3. Rasio Likuiditas

Menurut Hery (2018: 149-159) Likuiditas termasuk jenis rasio yang mungkin mempengaruhi setiap aspek kesanggupan suatu organisasi maupun perusahaan dalam memenuhi kewajibannya mengenai gaji karyawannya, Rasio likuiditas digunakan untuk memenuhi persyaratan proyek sensitif waktu yang akan datang. Bisnis yang likuid dapat dilihat dari beberapa momen singkat keberadaan suatu bisnis tertentu dalam hal memenuhi kewajiban atau bahkan membayar hutang sesuai dengan kemampuan yang dimiliki bisnis tersebut. sebaliknya, suatu usaha

tidak dapat dianggap likuid jika menunjukkan kurangnya kemampuan yang signifikan dalam memenuhi kewajiban atau bahkan membayar barang yang catat dan tidak dapat dibayar sesuai dengan ketentuan yang telah disepakati.

4. Rasio Solvabilitas

Menurut Irfani (2020) solvabilitas di definisikan sebagai tingkat kesanggupan suatu perusahaan dalam melunaskan utang secara keseluruhan, terutama pada utang jangka panjang beserta menjamin seluruh aset dan modal sendiri saat perusahaan dilikuidasi.

5. Rasio Profitabilitas

Menurut Hasan et al. (2022) rasio profitabilitas merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar kinerja sebuah perusahaan untuk memperoleh laba dengan mempertimbangkan nilai penjualan, nilai aktiva serta modal.

6. Rasio Aktivitas

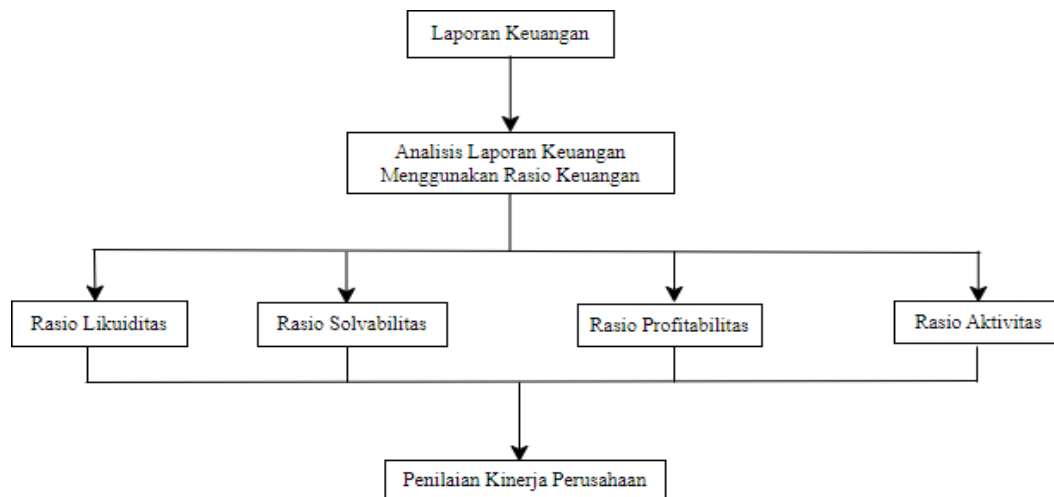
Menurut Rinnaya et al (2016) Rasio aktivitas yaitu rasio yang dipergunakan untuk mengukur kinerja sebuah perusahaan dalam mengelola asetnya.

METODE

Yang digunakan dalam penelitian ini berupa metode analisis deskriptif dengan melalui pendekatan kuantitatif, dimana deskriptif kuantitatif biasanya digunakan untuk mengumpulkan, mengolah, mengurutkan serta menafsirkan data yang telah didapat dalam bentuk angka yang dipakai untuk menggambarkan grafik untuk memberikan informasi tentang keadaan data selama analisis berlangsung.

Objek yang diterapkan pada penelitian saat ini yaitu PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk dan data pada laporan keuangan yang berurutan selama 4 tahun dimulai dari 2020 hingga 2023 yang berakhir pada 31 Desember. Dalam penelitian ini pengambilan data laporan keuangan yang berasal dari situs resmi dari Bursa Efek Indonesia (BEI) yang dapat diakses melalui link (<http://www.idx.co.id>).

PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk merupakan perusahaan yang telah terbuka dan sudah tercatat di BEI. Data yang dipergunakan penelitian ini yaitu data sekunder berasal dari laporan keuangan berupa neraca dan laporan laba rugi tahun 2020 hingga 2023. Tujuan penelitian ini untuk dapat mengetahui efektivitas kinerja keuangan dari PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk.



Gambar 4. Kerangka Pemikiran

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada penelitian ini bermaksud mendapatkan hasil analisa keuangan PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk yang tergolong ke dalam daftar perusahaan di Bursa Efek Indonesia (BEI) di tahun 2020 hingga 2023. Dari hasil analisa ini maka akan

dijabarkan sebagai berikut:
Analisis Rasio Likuiditas

Dalam penelitian ini pada analisis rasio likuiditas menggunakan perhitungan current ratio dan dinyatakan dalam tabel 2 berikut ini.

Tabel 2. Current Ratio PT. Industri Jamu Dan Farmasi Sido Muncul Tbk.

Tahun	Current Ratio (CR)		CR = (a):(b) x 100%
	(a) Aktiva Lancar	(b) Hutang Lancar	
2020	2.052.081	560.043	366,41%
2021	2.244.707	543.370	413,11%
2022	2.194.242	541.048	405,55%
2023	2.066.770	461.979	447,37%

Sumber: Data pengolahan dari laporan keuangan PT. Industri Jamu Dan Farmasi Sido Muncul Tbk

Berdasarkan data tabel 2 yang telah diolah dan diperhitungkan dengan menggunakan current ratio menunjukkan hasil proporsi antara aktiva lancar perusahaan dengan hutang lancar yang dijadikan sebagai perhitungan tersebut. Dapat diketahui current ratio tahun 2020 senilai 366,41% dan pada tahun 2021 mengalami kenaikan menjadi 413,11%, penambahan ini merupakan efek dari nilai aktiva lancar jauh lebih besar dibandingkan dengan kenaikan

nilai hutang lancarnya. dan pada tahun 2022 mengalami penurunan menjadi 405,55%, penurunan angka tersebut merupakan angka yang masih dalam batas aman yang menandakan bahwa masih memiliki nilai aset liquid. kemudian di tahun 2023 mengalami peningkatan yang cukup signifikan hingga menyentuh angka 447,37% dan menandakan bahwa perusahaan tersebut masih berada dalam titik yang aman untuk memenuhi

kewajiban aset jangka pendeknya. Secara keseluruhan dari hasil perhitungan rasio lancar di PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk berada di posisi yang sehat sebab masih berada diatas standar industri sebesar 200% serta dalam setiap tahun aset lancar secara signifikan mengalami kenaikan dan mengalami penyusutan jumlah hutang

lancar.

Analisis Rasio Solvabilitas

Dalam penelitian ini pada analisis rasio solvabilitas menggunakan perhitungan debt to assets ratio dan dinyatakan dalam tabel 3 berikut ini.

Tabel 3. Debt To Ratio (DER) PT. Industri Jamu Dan Farmasi Sido Muncul Tbk.

Tahun	Debt To Ratio (DER)		DER = (a):(b) x 100%
	(a) Total Hutang	(b) Total Aktiva	
2020	560.043	3.849.516	14,55%
2021	543.370	4.068.970	13,35%
2022	541.048	4.081.442	13,26%
2023	461.979	3.890.706	11,87%

Sumber: Data pengolahan dari laporan keuangan PT. Industri Jamu Dan Farmasi Sido Muncul Tbk

Dapat diketahui hasil perhitungan antara total utang yang dimiliki oleh perusahaan dengan total aktiva perusahaan atas perhitungan debt to assets ratio tersebut dinyatakan pada 2020 debt to assets ratio senilai 14,55%, kemudian tahun 2021 mengalami kemerosotan menjadi 13,25%. kemudian, tahun 2022 pun mengalami kenaikan yang cukup sedikit menjadi 13,26%, dan ditahun terakhir penelitian yaitu di tahun 2023 mengalami penurunan kembali menjadi 11,87%. Secara keseluruhan, debt to asset ratio (DER) PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk dari tahun 2020 hingga 2023 mengalami

kondisi yang baik dan sehat dikarenakan rasio berada dibawah standar industri 35%.

Analisis Rasio Profitabilitas

Dalam peneltian ini menggunakan perhitungan net profit margin (NPM), return on asset (ROA), dan return on equity (ROE) dan dinyatakan dalam tabel 4 berikut ini.

Tabel 4. Rasio Profitabilitas PT. Industri Jamu Dan Farmasi Sido Muncul Tbk.

Tahun	Rasio Profitabilitas		
	NPM	ROA	ROE
2020	28,00%	24,26%	28,99%
2021	31,36%	30,99%	36,32%
2022	28,58%	27,07%	31,51%
2023	26,66%	24,43%	28,08%

Sumber: Data pengolahan dari laporan keuangan PT. Industri Jamu Dan Farmasi Sido Muncul Tbk

Tabel 5. Net Profit Margin (NPM) PT. Industri Jamu Dan Farmasi Sido Muncul Tbk.

Tahun	Net Profit Margin (NPM)		NPM = (a):(b) x 100%
	(a) Laba Bersih	(b) Penjualan	
2020	934.016	3.335.411	28,00%
2021	1.260.898	4.020.980	31,36%
2022	1.104.714	3.865.523	28,58%
2023	950.648	3.565.930	26,66%

Sumber: Data pengolahan dari laporan keuangan PT. Industri Jamu Dan Farmasi Sido Muncul Tbk

Dapat diketahui perhitungan dengan menggunakan laba bersih dan penjualan untuk memperoleh ukuran keuntungan NPM dan dinyatakan pada tahun 2020 sebesar 28,00%, Di tahun 2021 mengalami peningkatan menjadi 31,36%. pada tahun 2022 mengalami penurunan menjadi 28,58%, dan di tahun terakhir di 2023

mengalami kemerosotan kembali menjadi 26,66%. Secara keseluruhan NPM pada PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk mengalami kondisi yang sangat baik dan sehat dikarenakan mencapai diatas standar industri nya yaitu sebesar 20%.

Tabel 6. Return On Assets (ROA) PT. Industri Jamu Dan Farmasi Sido Muncul Tbk.

Tahun	Return On Assets (ROA)		ROA = (a):(b) x 100%
	(a) Laba Bersih	(b) Total Aset	
2020	934.016	3.849.516	24,26%
2021	1.260.898	4.068.970	30,99%
2022	1.104.714	4.081.442	27,07%
2023	950.648	3.890.706	24,43%

Sumber: Data pengolahan dari laporan keuangan PT. Industri Jamu Dan Farmasi Sido Muncul Tbk

Dari hasil perhitungan ROA antara laba bersih dengan total aset menyatakan bahwa pada tahun 2020 roa nya bernilai 24,26%, di tahun 2021 mengalami kenaikan yang signifikan menjadi 30,99%, dan pada tahun 2022 mengalami penurunan menjadi 27,07% dan pada tahun terakhir penelitian yaitu tahun 2023 roa kembali mengalami penurunan menjadi 24,43%. Secara keseluruhan ROA PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk periode 2020 hingga 2023 mengalami kondisi yang kurang baik dan kurang sehat apabila dilihat melalui nilai standar industrinya yaitu 30%, akan tetapi pada tahun 2021 mengalami kondisi yang baik karena mencapai diatas dari nilai industrinya.

Tabel 7. Return On Equity (ROE) PT. Industri Jamu Dan Farmasi Sido Muncul Tbk.

Tahun	Return On Equity (ROE)		ROE = (a):(b) x 100%
	(a) Laba Bersih	(b) Total Ekuitas	
2020	934.016	3.221.740	28,99%
2021	1.260.898	3.471.185	36,32%
2022	1.104.714	3.505.475	31,51%
2023	950.648	3.385.941	28,08%

Sumber: Data pengolahan dari laporan keuangan PT. Industri Jamu Dan Farmasi Sido Muncul Tbk

Dapat diketahui hasil perhitungan rasio profitabilitas dengan menggunakan retur on equity yaitu laba bersih dengan total ekuitas menghasilkan ROE pada tahun 2020 sebesar 28,99% Di tahun 2021 mengalami peningkatan secara signifikan menjadi 36,32% dan pada tahun 2020 mengalami penurunan menjadi 31,51% serta di tahun terakhir penelitian yaitu tahun 2023 kembali mengalami penurunan menjadi 28,08%. secara keseluruhan, ROE pada PT.Industri Jamu dan Farmasi

Sido Muncul Tbk mengalami kondisi yang kurang stabil dan kurang baik apabila dilihat dari standar industrinya nilainya sebesar 40%.

Analisis Rasio Aktivitas

Dalam penelitian, pada analisis ini akan menerapkan perhitungan total asset turnover (TATO) dan dijabarkan dalam tabel 8 berikut ini.

Tabel 8. Total Asset Turnover (TATO) PT. Industri Jamu Dan Farmasi Sido Muncul Tbk.

Tahun	Total Asset Turnover (TATO)		TATO = (a):(b) x 100%
	(a) Penjualan	(b) Total Aktiva	
2020	3.335.411	3.849.516	86,64%
2021	4.020.980	4.068.970	98,82%
2022	3.865.523	4.081.442	94,71%
2023	3.565.930	3.890.706	91,65%

Sumber: Data pengolahan dari laporan keuangan PT. Industri Jamu Dan Farmasi Sido Muncul Tbk

Berdasarkan hasil penelitian rasio aktivitas melalui perhitungan TATO, pada tahun 2020 hingga 2023 mengalami nilai dibawah standar industrinya 200% menandakan bahwa

perusahaan kurang mampu dalam melakukan perputaran aset dan terjadi penurunan efisiensi kinerja keuangan perusahaan dalam penggunaan aset.

SIMPULAN

Menyelursuri hasil penelitian yang sudah dikerjakan dengan perhitungan melalui data analisis PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido muncul Tbk, maka peneliti menyimpulkan bahwa Kinerja keuangan melalui rasio likuiditas menggunakan current ratio menunjukkan bahwa dari tahun 2020 hingga 2023 berada diatas standar industri 200%.

Maka diterangkan bahwasanya PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk mengalami kondisi yang baik serta sehat. dari penyampaian tersebut dapat dikatakan jika rasio meningkat tinggi maka akan meningkat kemampuan untuk melunasi hutang jangka pendek dengan mempergunakan aktiva lancarnya.Kinerja keuangan melalui rasio solvabilitas dengan menggunakan debt to asset ratio sebagai perhitungannya

menunjukkan bahwa dimulai tahun 2020 hingga 2023 nilai rasio nya berada dibawah nilai standar industri sebesar 35%. hal tersebut manandakan bahwa perusahaan dalam kondisi yang sehat karena perusahaan dapat membayar hutang jangka panjangnya. Kinerja keuangan melalui rasio pofitabilitas dengan menerapkan NPM, ROA, dan ROE. berdasarkan hasil perhitungan dengan NPM dan ROA diketahui bahwa dimulai tahun 2020 hingga 2023 nilai nya berada di atas dari nilai standar industri NPM yaitu 20% dn untuk ROA nilai standar industrinya 30% menandakan bahwa tren yang stabil untuk memperoleh laba. sedangkan untuk perhitungan ROE dimulai tahun 2020 hingga 2023 berada dibawah standar industrinya 40%. Performa keuangan melalui rasio aktivitas menggunakan perhitungan total asset turnover (TATO) menunjukkan bahwa dimulai tahun 2020 hingga 2023 menunjukkan kondisi yang kurang stabil dan kurang baik dikarenakan berada dalam posisi di bawah dari nilai standar industrinya sebesar 200%. maka menjadikan perusahaan kurang bisa dalam melakukan pemutaran asetnya jika dengan nilai tato nya.

DAFTAR PUSTAKA

- Antiksari, T. W. (2021). ANALISIS KINERJA KEUANGAN PT. INDUSTRI JAMU DAN FARMASI SIDO MUNCUL. *Etiad: Journal of Islamic Banking and Finance*, 37-50.
- Dewi, M. (2017). Penggunaan Analisis Rasio Likuiditas dan Solvabilitas untuk Mengukur Kinerja Keuangan di PT. Aneka Tambang Tbk. *JURNAL PENELITIAN EKONOMI AKUNTANSI (JENSI)*, 102-112.
- Johson. (2015). ANALISSI TOTAL ASSET TURNOVER DAN RETURN ON EQUITY PADA PT AKASHA WIRA INTERNASIONAL TBK YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA. *Jurnal FINANCIAL*, 1-6.
- Maharani, F. (2023). KINERJA KEUANGAN PADA PT. UNILEVER INDOENSIA TBK TAHUN 2018-2022. *JAD: Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan Dewantara*, 49-60.
- Maith, H. A. (2013). ANALISIS LAPORAN KEUANGAN DALAM MENGUKUR KINERJA PADA PT. HANDAYA MANDALA SAMPOERNA TBK. *Jurnal EMBA*, 619-628.
- Melissa Olivia, T., Harijanto, S., & Stanley, K. W. (2015). ANALISIS LAPORAN KEUANGAN DALAM MENGUKUR KINERJA KEUANGAN PADA PT. BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL, TBK. *Jurnal EMBA*, 639-649.
- Nafli, T. I., Maheni, J., & A. Hasan, H. (2019). ANALISIS KECUKUPAN MODAL UNTUK MENILAI KESEHATAN KEUANGAN CV KARUNIA JAYA. *Jurnal Manajemen dan Bisnis Indonesia*, 1-12.
- Pongoh, M. (2013). ANALISIS LAPORAN KEUANGAN UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN PT. BUMI RESOURCES TBK. *Jurnal EMBA*, 669-679.
- Putranto, Y. D. (2023). Analisis Rasio (Likuiditas, Profitabilitas, dan Solvabilitas) Sebagai Sarana Pengukuran Kinerja Keuangan PT. Sariguna Primatirta Tbk Tahun 2017-2021. *ASSET: JURNAL ILMIAH BIDANG MANAJEMEN DAN BISNIS*, 23-32.
- Putri, B. G., & Munfaqiroh, S. (2020). ANALISIS RASIO KEUANGAN UNTUK MENGUKUR KINERJA KEUANGAN. *INSPIRASI ; Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial*, 214-226.
- Ratningsih, Alawiyah, T., AMIK BSI BOGOR, & AMIK BSI Tasikmalaya. (2017). ANALISIS KINERJA KEUANGAN DENGAN MENGGUNAKAN RASIO PROFITABILITAS DAN RASIO AKTIVITAS PADA PT BATA TBK. *JIMFE*

(*Jurnal Ilmiah Manajemen Fakultas Ekonomi*),
14-27.

Susianti, I. (2018). ANALISIS LAPORAN
KEUANGAN UNTUK MENILAI
KINERJA KEUANGAN PADA PT.
GUDANG GARAM Tbk PADA
PERIODE 2013-

2015. *jurnal:Simki-Ekonomic*, 1-11.

Syamsuriani. (2022). Kinerja Keuangan
Ditinjau dari Analisis Rasio
Likuiditas, dan Rasio Profitabilitas.
JURNAL KEWIRAUSAHAAN, 81-93.

Bursa Efek Indonesia. <http://www.idx.co.id>

PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul
Tbk. <https://sidomuncul.co.id>